

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, P. dkk. 1985. *Strategi Beradaptasi Penjual sate Ayam dari Madura*. Buletin Antropologi Fakultas Sastra, UGM. Yogyakarta.
- Atmarita & Fallah, T.S. 2004. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah, Jakarta 17 – 19 Mei 2004.
- Azwar, A. 2004. *Aspek Kesehatan dan Gizi Dalam Ketahanan Pangan*. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah, Jakarta, 17 – 19 Mei 2004.
- BPS. 1998. Biro Pusat Statistik Sulawesi Selatan: *Perkiraan Penduduk Miskin Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang.
- BPS. 2004. *Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2004*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Jakarta.
- BPS. 2006. *Kabupaten Bone Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Kecamatan Bonto Cani Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. Watampone.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Kecamatan Tanete Riattang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. Watampone.
- Baliwati, Yayuk Farida. 2001. *Model Evaluasi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Desa Sukajadi, Ciomas)*. Disertasi. Pascasarjana. IPB.
- Bulkis, Sitti. 2004. *Ketahanan Pangan Rumah Tangga : Kajian Sosiologis Sistem Rumah Tangga pada Tiga Tipe Agroekosistem di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*. Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dewan Ketahanan Pangan R.I. 2003. *Peta Kerawanan Pangan Indonesia, Tahap Satu (Pilot Phase)*. Kerjasama Dewan Ketahanan Pangan R.I. dengan Program Pangan Dunia, PBB. Jakarta.
- Dewan Ketahanan Pangan R.I. 2004. *Manual Untuk Pembuatan Peta Kerawanan Pangan di Indonesia*. Kerjasama Dewan Ketahanan Pangan R.I. dengan Program Pangan dunia, PBB. Jakarta.

- Effendi, S. 1993. *Sumberdaya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Tiara Wacana. Jogjakarta.
- Evers, Hans D. 1995. *Sosiologi perkotaan, Urbanisasi dan Sengketa Tanah di Indonesia dan Malaysia*. LP3S. Jakarta.
- FAO. 1996. *Food Security : Some Macroeconomic Dimensio* Journal the State of Food and Agriculture. Roma.
- FAO. 1998. *Assessment Of The world Food Security Situation*. Committee On World Food Security. Roma.
- Gittinger, P.J. Leslie, J. Hoisington, C. 1997. *Food Policy: Intergrating Supply, Distribution and Consumption*. The John Hopkins University Press. Baltimore and London.
- Hardiansyah, dkk. 1998. *Kelembagaan Untuk Pemantapan Ketahanan Pangan*. Laporan. Pusat Studi Kebijakan Pangan dan Gizi. LP- IPB. Bogor.
- Hardiansyah, Baliwati, YF., Martianto, T., Rahman, H.S., Widodo, A. Dan Subiyakto. 2001. *Pengembangan Konsumsi Dengan Pendekatan Pola Pangan Harapan*. Pusat Studi Kebijakan Pangan dan Gizi IPB, dan Pusat Pengembangan Konsumsi Pangan PPKP, Bogor.
- Hardiansyah dan Victor Tambunan. 2004. *Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Serat Makanan*. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII "Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi" di Jakarta Tanggal 17 – 19 Mei 2004.
- Harper, L.J., Deaton, dan J.A. Driskel. 1986. *Pangan , Gizi dan Pertanian*. Terjemahan Suhardjo. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hidayat, Syarief. 1997. *Perspektif Pembangunan SDM Untuk Mendukung Pengembangan IPTEK di Bidang Pangan, Gizi, dan Kesehatan Masyarakat*. Makalah. Bagian Proyek Pengembangan Kesehatan dan Gizi Masyarakat. Direktorat Binlitabmas Ditjen Dikti Depdiknas. Jakarta
- Idris, R. 1996. *Analisis Angkatan Kerja Wanita pada Masyarakat Perkotaan di Sulawesi Selatan*. Thesis Magister Universitas Hasanuddin. Makassar.

- ISLE, 1996. ISLE Core Concepts Contributions (1995-2000), dalam Workshop on core Concepts, Ujung Pandang, Indonesia, desember 1996.
- Kantor Menteri Urusan Pangan . 1996. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan*. Jakarta.
- Kasryno , Faisal. 1997. *Peranan Kebijakan Pengendalian Harga Dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Indonesia*. Dalam 30 Tahun Peran Bulog Dalam Ketahanan Pangan. Bulog- Jakarta
- Khomsan, A. 1996. *Ketersediaan dan Distribusi Pangan Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Makalah, disampaikan pada Lokakarya Ketahanan Pangan Rumahtangga, Tanggal 26 – 30 Mei 1997 di Yogyakarta.
- Koestoer, H. R. 1997. *Perspektif Desa-Kota, Teori dan Kasus*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Lamba, S.E., 2007. *Kajian Ketahanan Pangan, Konsumsi Energi, dan Protein Rumah Tangga*. Disertasi. Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Konandreas, Panos, Huddleston, and Virabongsa. 1991. *Food Security: An Insurance Approach*. International Food Policy Research Institute.
- Maxwell, S and Frankenberger, T. 1992. *Household Food Security : Concepts, Indicators, Measurements*. IFAD, Rome.
- Moleneauks, J. 2003. Starchy staple Ratios: Monitoring Nutritional Welfare of the Poor. Makalah Seminar dalam Acara seminar Nasional Kebijakan Pembangunan Pertanian oleh USAID, DAI FPSA. Makassar, Agustus, 2003
- Rafiy, M. 1997. *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan di Desa Lembajo, Kabupaten Kendari, Sulawesi Tenggara*. Thesis Magister, UGM. Yogyakarta.
- Ridwan, E. Dewi, P. Clara, M.K. Hardiansyah dan Budi, S. 1989. *Mutu Cerna Konsumsi Pangan Penduduk Berdasarkan Pola Konsumsi Pangan di Berbagai Daerah di Indonesia*. Prosiding dalam Kursus Penyegar Ilmu Gizi an Kongres VIII Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persegi)

- Rosner, P. 2003. Food Security: Comparing Asian Experience. Makalah Seminar, dalam rangka Seminar Nasional Kebijakan Pembangunan Pertanian, oleh USAID, DAI FPSA. Makassar, Agustus, 2003
- Sanjur, D. 1982. *Social And Cultural Perspectives In Nutrition*. Precintehal, Inc. : New-Jersey.
- Sayogyo. 1989. *Jenis Pertanyaan Riset, dan Model Yang Diacu*. Beberapa Catatan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sayogyo, P. 1985. *Sosiologi Pembangunan*. Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta Bekerjasama Dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.
- Sediaoetama, A. Djaeni. 2000. *Ilmu Gizi Jilid I*. Penerbit Dian Rakyat, Jakarta. Cetakan keempat.
- Soekanto, S. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soeparlan, P. 1996. *Antropologi Perkotaan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Suhardjo, dkk. 1989. *Sosio Budaya Gizi*. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Pusat Antar Universitas (PAU) Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suhardjo. 1999. *Metode Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak Balita* Kanisisus, Jakarta.
- Suharjo. 1996. *Pengertian dan Kerangka Fikir Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Makalah pada Lokakarya Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Yogyakarta. Kerjasama Biro Perencanaan Departemen Pertanian dengan Unicef.
- Sukirman. 1996. *Ketersediaan dan Distribusi Pangan dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Makalah Pada Lokakarya Ketahanan Pangan Rumahtangga. Yogyakarta. Kerjasama Biro Perencanaan Departemen Pertanian dengan Unicef
- Supariasa, I.D.N. Bakri B. Dan Fajar, I. 2002. *Penilaian Status gizi pada Bayi dan Anak Balita*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

- Supriyatna, T. 2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Rineka Cipta Jakarta.
- Susanto, A. 1979. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bina Cipta. Jakarta.
- Susanto, A. 1984. *Sosiologi Pembangunan*. Bina Cipta. Jakarta.
- Susanto, A. 1993. *Kemiskinan di Perkotaan*. Bina Cipta, Jakarta.
- Susanto. 1996. *Aspek Pengetahuan dan Sosial Budaya Dalam Rangka Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Makalah pada Lokakarya Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Yogyakarta Kerjasama Biro Perencanaan Depertemen Pertanian dengan Unicef.
- Sutrisno, Nur. 1996. *Ketersediaan dan Distribusi Pangan Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Makalah pada Lokakarya Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Yogyakarta. Kerjasama Biro Perencanaan Depertemen Pertanian dengan Unicef.
- Sutrisno, Nur. 1998. *Ketahanan Pangan*. Prosiding Widyakarya Pangan dan Gizi, LIPI. Jakarta.
- Suryana, Ahmad dan Joko Budianto. 1998. *Penawaran, Permintaan Pangan dan Perilaku Kebiasaan Makan*. Prosiding Widyakarya Pangan dan Gizi, LIPI. Jakarta.
- Tabor S.R. Dillon, H.S. dan Sawit. 1999. *Understanding The 1998 Food Crisis : Supply, Demand or Policy Failuer*. Makalah. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, DEPTAN. Bogor.
- Thaha, Abdul Razak. 1995.. Pengaruh Musim Terhadap Pertumbuhan Anak Keluarga Nelayan. Disertasi

Lampiran 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone  
Tahun 2005

No.	Nama Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Prosentase
1	<b>Bonto Cani</b>	463,35	10,16
2	Kahu	189,50	4,16
3	Kajuara	124,13	2,72
4	Salomekko	84,91	1,86
5	Tonra	200,32	4,39
6	Patimpeng	130,47	2,86
7	Libureng	344,25	7,55
8	Mare	263,50	5,78
9	Sibulue	155,80	3,42
10	Cina	147,50	3,24
11	Barebbo	114,20	2,50
12	Ponre	293,00	6,43
13	Lappariaja	138,00	3,03
14	Lamuru	208,00	4,56
15	Tellu Limpoe	318,10	6,98
16	Bengo	164,00	3,60
17	Elaweng	161,67	3,55
18	Palakka	115,32	2,53
19	Awangpone	110,70	2,43
20	Tellu Siattingge	159,30	3,49
21	Amali	119,13	2,61
22	Ajangale	139,00	3,05
23	Dua Boccoe	144,90	3,18
24	Cenrana	143,60	3,15
25	Tanete Riattang Barat	53,68	1,18
26	<b>Tanete Riattang</b>	23,79	0,52
27	Tanete Riattang Timur	48,88	1,07
<b>Total</b>		<b>4.559,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Biro Pusat Statistik Kabupaten Bone , 2006.

Lampiran 2. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Bone Untuk Setiap Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Jumlah Dusun	Jumlah Lingkungan
1	Bonto Cani	10	1	29	4
2	Kahu	19	1	43	2
3	Kajuara	17	1	44	3
4	Salomekko	7	1	17	2
5	Tonra	11	-	28	-
6	Patimpeng	10	-	25	-
7	Libureng	19	1	49	3
8	Mare	17	1	44	2
9	Sibulue	19	1	50	4
10	Cina	11	1	36	3
11	Barebbo	18	-	43	-
12	Ponre	9	-	38	-
13	Lappariaja	9	-	25	-
14	Lamuru	11	1	29	2
15	Tellu Limpoe	11	-	24	-
16	Bengo	9	-	25	-
17	Elaweng	14	1	38	2
18	Palakka	15	-	38	-
19	Awangpone	17	1	51	4
20	Tellu Siattingge	15	2	53	4
21	Amali	15	-	31	-
22	Ajangale	14	-	38	-
23	Dua Boccoe	21	1	58	2
24	Cenrana	15	1	32	1
25	T. R. Barat	-	8	-	25
26	<b>T. Riattang</b>	-	8	-	29
27	T. R. Timur	-	8	-	29
<b>Jumlah</b>		<b>333</b>	<b>39</b>	<b>888</b>	<b>121</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bone, 2006

Lampiran 3. Penduduk Kabupaten Bone Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.

No.	Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	<b>Bonto Cani</b>	7.571	7.724	15.295
2	Kahu	16.752	18.465	35.217
3	Kajuara	15.065	16.365	31.430
4	Salomekko	6.453	7.097	13.550
5	Tonra	5.339	6.003	11.342
6	Patimpeng	6.922	7.474	14.396
7	Libureng	14.058	14.585	28.643
8	Mare	11.103	11.835	22.938
9	Sibulue	13.833	16.245	30.078
10	Cina	11.647	12.933	24.580
11	Barebbo	11.496	13.286	24.782
12	Ponre	6.206	6.598	12.804
13	Lappariaja	10.596	11.461	22.057
14	Lamuru	11.699	12.999	24.698
15	Tellu Limpoe	6.249	6.543	12.792
16	Bengo	12.357	13.241	25.598
17	Elaweng	12.081	13.562	25.643
18	Palakka	9.725	11.356	21.081
19	Awangpone	13.011	15.481	28.492
20	Tellu Siattingge	19.332	22.039	41.371
21	Amali	9.936	11.741	21.677
22	Ajangale	13.063	15.299	28.362
23	Dua Boccoe	13.937	16.796	30.733
24	Cenrana	11.612	12.733	24.345
25	Tanete Riattang Barat	17.571	19.088	36.659
26	<b>Tanete Riattang</b>	20.043	22.654	42.697
27	Tanete Riattang Timur	18.004	18.816	36.820
<b>Jumlah</b>		<b>325.661</b>	<b>362.419</b>	<b>688.080</b>

Sumber, BPS Kabupaten Bone, 2006



Lampiran 4. Penduduk Kabupaten Bone Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	35.257	34.689	69.946
5 - 9	37.381	35.154	72.535
10 - 14	36.749	35.290	72.039
15 - 19	31.510	33.291	64.801
20 - 24	24.962	31.340	56.302
25 - 29	26.721	35.532	59.253
30 - 34	23.688	27.604	51.292
35 - 39	21.688	26.210	47.898
40 - 44	20.189	24.247	44.436
45 - 49	16.995	19.928	36.923
50 - 54	15.410	17.537	32.947
55 - 59	10.994	12.940	23.934
60 - 64	9.674	11.925	21.599
65 +	14.443	19.732	34.175
<b>Jumlah</b>	<b>325.661</b>	<b>362.419</b>	<b>688.080</b>

Sumber : Biro Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2006.

Lampiran 5. Tingkat Pendapatan Perkapita Masyarakat Berdasarkan Data Tingkat Pendapatan Rumah Tangga di Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani dan Kelurahan Bukaka T. Riattang.

No.	Tingkat Pendapatan Per Kapita ( Rp / Kapita/Bulan)	Jumlah R. Tangga	Persentase	Keterangan
Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani				
1	Kurang Dari 200.000,-	28	11,20 %	Miskin
2	200.000,- - 250.000,-	51	20,40 %	Tdk. Miskin
3	250.000,- - 300.000,-	147	58,80 %	Tdk. Miskin
4	Lebih Dari 300.000,-	24	9,60 %	Tdk. Miskin
Jumlah		250	100 %	
Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang				
1	Kurang Dari 200.000,-	55	9,20 %	Miskin
2	200.000,- - 250.000,-	160	26,76 %	Tdk. Miskin
3	250.000,- - 300.000,-	200	33,44 %	Tdk. Miskin
4	Lebih dari 300.000,-	183	30,60 %	Tdk. Miskin
Jumlah		598	100 %	

Sumber : Diolah dari Statistik Desa dan Kelurahan, 2007.

Lampiran 6. Jenis Pekerjaan Kepala Rumah Tangga pada Masyarakat di Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

No.	Jenis Pekerjaan Pokok Kepala Rumah tangga	Jumlah Kepala R.Tangga	Persentase (%)	Keterangan
Desa Pammusureng Kecamatan Bonto cani				
1	Petani Sawah	158	63,20 %	
2	Petani Kebun	12	4,80 %	
3	Pedagang	25	10,00 %	
4	Industri Kecil	30	12,00 %	
5	Pegawai Negeri	6	2,40 %	
6	Tidak Tetap	19	7,66 %	Jam Kerja < 15 Jam/mgu
Jumlah		250	100 %	
Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang				
1	Petani Sawah	239	39,97 %	
2	Petani Kebun	40	6,69 %	
3	Pedagang/ Pengusaha	140	23,41 %	
4	Karyawan/Industri	120	20,07 %	
5	Pegawai Negeri	24	4,01 %	
6	Tidak Tentu	35	5,85 %	Jam Kerja < 15 Jam/mgu
Jumlah		598	100 %	

Sumber : Diolah dari Statistik Desa dan Kelurahan, 2007.

Lampiran 7. Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga pada Masyarakat Desa Pammusureng Kecamatan Bonto cani, dan Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang.

No.	Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga	Masyarakat Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani		Masyarakat Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Tidak Tamat Sekolah Dasar	87	35,00 %	161	27,00 %
2	Tamat Sekolah Dasar	65	26,00 %	150	25,08 %
3	Tamat Sekolah Lanjutan Pertama	62	24,80 %	165	27,59 %
4	Tamat Sekolah Lanjutan Atas	30	12,00 %	90	15,05 %
5	Tamat Pendidikan Tinggi	6	2,40 %	32	5,35 %
Jumlah		250	100 %	598	100 %

Sumber : Di olah dari Data Statistik Desa dan Kelurahan, 2007.

Lampiran 8. Data Jumlah Anak Balita, Anak Bayi, Anak Yang di Imunisasi Lengkap di Desa pammusureng, Kecamatan Bonto Cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

No.	Kategori Anak	Lokasi Penelitian	
		Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani	Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang
1	Jumlah Rumah Tangga Yang Punya Anak Balita	65	289
2.	Jumlah Anak Balita	98	478
3	Jumlah Anak Berusia 12 sampai dengan 24 Bulan	38	182
4	Jumlah Analk berusia 12 sampai 24 Bulan yang ikut Imunisasi Lengkap	29	164
5	Jumlah Anak Berusia 12 sampai 24 Bulan yang tidak Dapat imunisasi Lengkap	9	18

Sumber : Di olah Dari Data Statistik Desa dan Kelurahan, 2007.

Lampiran 9. Sumber Air Bersih Bagi Rumah Tangga pada Masyarakat di Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

No.	Sumber Air Bersih	Jumlah R.T.	Persentase	Keterangan
Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani				
1	Air Ledeng dari PDAM	-	0,00 %	Air Bersih
2	Air Sumur Tembok	196	78,40 %	Air Bersih
3	Air Sumur Tanah	20	8,00 %	Tidak Bersih
4	Air Sungai	34	13,60 %	Tidak Bersih
J u m l a h		250	100 %	
Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang				
1	Air Ledeng dari PDAM	500	83,61 %	Air Bersih
2	Air Sumur Tembok	69	11,54 %	Air Bersih
3	Air Sumur Tanah	11	1,84 %	Tidak Bersih
4	Air Sungai	9	1,51 %	Tidak Bersih
J u m l a h		598	100 %	

Sumber : Diolah Dari Data Statistik Desa dan Kelurahan, 2007.

Lampiran 10. Jumlah Kelahiran, Jumlah Kematian Bayi, Jumlah Anak Balita Dan Jumlah Anak Balita dengan Berat Badan Kurang di Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang pada Tahun 2006.

No.	Indikator Outcome dan Nutrisi Kesehatan Masyarakat	Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani	Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang
1	Jumlah Kelahiran	8	23
2	Jumlah Kematian Bayi	1	2
3	Jumlah Anak Balita	98	478
4	Angka Kematian Bayi	125	87
5	Jumlah Anak Balita dengan Berat Badan kurang	12	20
6	Jumlah Anak Balita Dengan Berat Badan Cukup	86	458
7	Persentase Anak Balita Dengan Berat Badan Kurang	12,24 %	4,18 %

Sumber : Diolah Dari Data Statistik Desa dan Kelurahan, 2007.

Lampiran 11. Tingkat Pendidikan dan kemampuan Baca Tulis Ibu Rumah Tangga di Desa Pammusureng Kecamatan bonto Cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

No.	Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga	Masyarakat Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani		Masyarakat Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang		Ket.
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tidak Pernah Sekolah	40	16,00 %	54	9,03 %	Buta Huruf
2	Tidak Tamat Sekolah Dasar	47	18,80 %	50	8,36 %	Buta Huruf
3	Tamat Sekolah Dasar	89	35,60 %	101	16,89 %	-
4	Tamat Sekolah Lanjutan Pertama	49	19,60 %	256	42,81 %	-
5	Tamat Sekolah Lanjutan Atas	25	10,00 %	125	20,90 %	-
6	Tamat Pendidikan Tinggi	1	0,40 %	12	2,01 %	-
Jumlah		250	100 %	598	100 %	

Sumber : Di olah dari Data Statistik Desa dan Kelurahan, 2007.



Lampiran 12. Jenis Bahan Makanan Pokok bagi Rumah Tangga di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

Nomor Rumah Tangga	Jenis Bahan Untuk Makanan Pokok	
	Desa Pammusureng	Kelurahan Bukaka
1	Beras	Beras
2	Beras	Beras
3	Beras	Beras
4	Beras	Beras
5	Beras + Jagung Putih	Beras
6	Beras	Beras
7	Beras + Jagung Putih	Beras
8	Beras	Beras
9	Beras	Beras
10	Beras	Beras
11	Beras	Beras
12	Beras	Beras
13	Beras + Jagung Putih	Beras
14	Beras	Beras
15	Beras + Jagung Putih	Beras
16	Beras	Beras
17	Beras + Jagung Putih	Beras
18	Beras	Beras
19	Beras	Beras
20	Beras	Beras
21	-	Beras
22	-	Beras
23	-	Beras
24	-	Beras
25	-	Beras
26	-	Beras
27	-	Beras
28	-	Beras
29	-	Beras
30	-	Beras

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 13. Frekwensi Memasak Makanan Untuk Konsumsi Setiap Hari pada Rumah Tangga di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

Nomor Rumah Tangga	Frekwensi Memasak untuk Konsumsi setiap hari dalam rumah tangga pada lokasi ( kali )	
	Desa Pammusureng	Kelurahan Bukaka
1	2	2
2	2	2
3	3	1
4	3	2
5	1	2
6	2	1
7	2	2
8	2	3
9	3	2
10	3	1
11	2	2
12	3	2
13	1	3
14	3	2
15	2	1
16	3	2
17	2	2
18	3	3
19	2	2
20	2	1
21	-	2
22	-	2
23	-	2
24	-	2
25	-	1
26	-	2
27	-	2
28	-	2
29	-	1
30	-	2

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 14. Frekwensi Makan Anggota Rumah Tangga Selain Balita di Desa Pammusureng Kecamatan Bonto cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

Nomor Rumah Tangga	Frekwensi Makan anggota Rumah Tangga Selain Balita pada Masyarakat di Lokasi ( kali )	
	Desa Pammusureng	Kelurahan Bukaka
1	2	2
2	3	2
3	3	2
4	3	3
5	2	3
6	3	2
7	2	2
8	3	3
9	3	2
10	3	2
11	2	3
12	3	3
13	2	3
14	3	3
15	3	2
16	3	3
17	3	3
18	3	3
19	3	3
20	3	2
21	-	3
22	-	3
23	-	3
24	-	3
25	-	2
26	-	3
27	-	3
28	-	3
29	-	2
30	-	2

Sumber : Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 15. Frekwensi Makan Anak Balita pada Rumah Tangga di Desa Pammusureng Kecamatan Bonto cani dan Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang.

Nomor Rumah Tangga	Frekwensi Makan anggota Rumah Tangga Selain Balita pada Masyarakat di Lokasi ( kali )	
	Desa Pammusureng	Kelurahan Bukaka
1	3	3
2	3	3
3	> 3	2
4	> 3	3
5	2	3
6	3	2
7	3	3
8	3	> 3
9	> 3	3
10	> 3	2
11	2	3
12	> 3	3
13	2	> 3
14	> 3	3
15	3	3
16	> 3	3
17	3	3
18	3	> 3
19	3	3
20	3	2
21	-	3
22	-	3
23	-	3
24	-	3
25	-	2
26	-	3
27	-	> 3
28	-	3
29	-	2
30	-	3

Sumber : Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 16. Kandungan Gizi Konsumsi Pangan Perkapita Perhari pada Rumah Tangga di Desa Pammusureng Kecamatan Bonto Cani

No. RT.	Jumlah Tanggungan	Energi (kkal)	Protein (gram)	Energi Perkapita	Protein Perkapita
1	4	7.516	180,8	1.879	45,2
2	2	3.550	92,0	1.775	46,5
3	7	12.950	297,5	1.850	42,5
4	5	9.445	216,5	1.889	43,3
5	3	4.959	137,1	1.653	45,7
6	7	12.222	305,9	1.746	43,7
7	4	8.720	220,4	2.180	55,1
8	2	4.470	109,8	2.235	54,9
9	8	14.816	332,0	1.852	41,5
10	3	7.260	156,9	2.320	52,3
11	5	8.375	206,0	1.675	41,2
12	3	6.558	177,3	2.186	59,1
13	4	6.792	164,0	1.698	41,0
14	3	6.582	164,3	2.194	58,1
15	7	12.810	286,9	1.830	41,7
16	4	8.760	218,8	2.190	54,7
17	2	4.650	113,8	2.1325	56,9
18	7	14.672	352,9	2.096	54,7
19	3	5.070	139,5	1.690	46,5
20	7	13.146	294,7	1.878	42,1

Sumber : Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 17. Kandungan Gizi Konsumsi Pangan Perkapita Perhari pada Rumah Tangga di Kelurahan Bukaka Kecamatan Tanete Riattang, Bone.

No. RT.	Jumlah Tanggungan	Energi (kkal)	Protein (gram)	Energi Perkapita	Protein Perkapita
1	4	6.984	109,2	1.746	47,3
2	7	11.669	291,9	1.667	41,7
3	3	4.875	145,2	1.625	48,4
4	5	8.435	203,5	1.687	42,9
5	8	13.120	336,8	1.640	42,1
6	7	11.123	289,1	1.598	41,3
7	3	6.768	174,3	2.256	58,1
8	7	13.895	343,7	1.985	49,1
9	6	10.458	280,2	1.743	46,7
10	8	12.904	336,0	1.613	42,0
11	3	6.936	166,2	2.312	55,4
12	4	8.712	221,6	2.178	55,4
13	7	14.553	378,7	2.079	54,1
14	4	8.492	213,2	12123	53,3
15	5	8.485	226,0	1.697	45,2
16	7	11.424	310,1	1.632	44,3
17	3	5.337	150,3	1.5779	49,1
18	6	12.474	314,4	2.079	52,4
19	7	11.492	303,8	1.656	43,4
20	5	8.155	220,5	1.631	44,1
21	3	5.391	142,5	1.797	47,5
22	7	11.757	306,6	1.679	43,8
23	7	12.201	337,6	1.5743	46,8
24	6	10.668	270,6	1.778	45,1
25	7	11.109	284,9	1.587	40,7
26	7	11.886	313,6	1.698	44,8
27	3	6.612	171,3	2.204	57,1
28	7	11.361	298,9	1.623	42,7
29	7	11.158	284,9	1.594	42,5
30	4	7.192	191,6	1.798	47,9

Sumber : Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 18. Pola Konsumsi Pangan Berupa Sumber Energi, Sumber Protein Dan Pemberian Susu Tambahan Bagi Anak Balita pada Rumah Tangga di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani.

No. RT.	Makanan Sumber Energi		Makanan Sumber Protein		Pemberian Susu Tambahan	
	Khusus	Biasa	Khusus	Biasa	Ya	Tidak
1		v		v		v
2		v		v		v
3		v		v		v
4		v		v		v
5		v		v		v
6		v		v		v
7	v		v		v	
8	v			v	v	
9		v		v		v
10		v		v		v
11	v			v	v	
12	v			v	v	
13	v			v	v	
14	v		v		v	
15		v		v		v
16		v		v	v	
17		v		v	v	
18		v		v		v
19		v		v		v
20		v		v		v

Sumber : Hasil Penelitian, 2007

Lampiran 19. Pola Konsumsi Pangan Berupa Sumber Energi, Sumber Protein Dan Pemberian Susu Tambahan Bagi Anak Balita pada Rumah Tangga di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang.

No. RT.	Makanan Sumber Energi		Makanan Sumber Protein		Pemberian Susu Tambahan	
	Khusus	Biasa	Khusus	Biasa	Ya	Tidak
1	v			v	v	
2	v			v		v
3	v			v		v
4	v			v	v	
5		v		v		v
6		v		v		v
7	v		v		v	
8	v			v	v	
9	v			v		v
10		v		v	v	
11	v		v		v	
12	v		v		v	
13	v		v		v	
14	v		v		v	
15	v			v	v	
16		v		v	v	
17	v		v		v	
18	v		v		v	
19		v		v	v	
20		v		v	v	
21	v		v		v	
22	v		v		v	
23	v		v		v	
24	v		v		v	
25		v		v	v	
26		v		v	v	
27	v			v		v
28		v		v		v
29		v		v	v	
30	v			v	v	

Sumber : Hasil Penelitian, 2007.



Lampiran 20. Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Tambahan Kepala Rumah Tangga Responden pada Masyarakat di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani.

No. Rumah Tangga	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Tambahan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Petani padi	Ternak kecil
2	Petani Coklat	Tanam sayuran
3	Petani padi	Tanam sayuran
4	Petani padi	Buka warung/toko
5	Petani padi	Ternak besar
6	Petani padi	Tanam sayuran
7	Guru/ PNS	Buka Warung/Toko
8	Petani Padi	Ternak kecil
9	Petani Cengkeh	Ternak besar
10	Petani padi	Ternak besar
11	Pedagang	Ternak kecil
12	Petani Padi	Ternak kecil
13	Industri RT Gula Merah	Ternak kecil
14	Guru/ PNS	Ternak Kecil
15	Petani padi	Ternak kecil
16	Petani Padi	Tanam sayuran
17	Petani Padi	Tanam sayuran
18	Perkebunan	Ternak besar
19	Petani Padi	Buka warung/toko
20	Pedagang	Tanam sayuran

Sumber : Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 21. Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Tambahan Kepala Rumah Tangga Responden pada Masyarakat di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang.

No. Rumah Tangga	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Tambahan
1	2	3
1	Petani padi	Tanam sayuran
2	Petani cengkeh	Anggota keluarga bekerja
3	Industri kecil	Anggota keluarga bekerja
4	Petani padi	Tanam sayuran
5	Sektor angkutan	Buka warung
6	Tukang Becak	Buka warung
7	PNS	Sektor jasa dll
8	petani	Sektor jasa dll
9	pedagang	Anggota keluarga bekerja
10	Sektor jasa	Buka warung
11	Guru	Buka warung
12	Pedagang	Anggota kel. Ikut bekerja
13	Karyawan Swasta	Sektor jasa & industri
14	Karyawan swasta	Anggota kel. Ikut bekerja
15	Tukang becak	Sektor jasa & industri
16	Petani padi	Ternak kecil
17	Perkebunan	Ternak kecil
18	Sektor angkutan	Buka warung
19	PNS	Anggota kel. Ikut bekerja
20	Petani	Tanam sayuran
21	Sektor jasa	Buka warung
22	Petani	Ternak kecil
23	Perkebunan	Sektor jasa & industri
24	Petani	Sektor jasa & industri
25	Pedagang	Anggota kel. Ikut bekerja
26	Industri kecil	Buka warung
27	Sektor angkutan	Anggota kel. Ikut kerja
28	Petani	Tanam sayuran
29	Petani	Sektor jasa & Industri
30	Petani	Sektor jasa & indsutri

Sumber : Hasil Penelitian, 2007.

Lampiran 22. Hasil Analisis Statistik Chi Square uji Kontingensi Dua Arah Antara Angka Kemiskinan Dengan Tingkat Konsumsi Pangan Masyarakat di Desa Pammusureng dan Kelurahan Bukaka, Kabupaten Bone

Tabel :Data Hubungan Antara Tingat Kemiskinan dengan Konsumsi Energi di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Tingkat Kemiskinan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tidak Miskin	13	4	17
Miskin	1	2	3
Total	14	6	20

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{20 [(13 \times 2 - 1 \times 4) - \frac{1}{2} (20)]^2}{17 \times 3 \times 14 \times 6} \\
 &= \frac{20 [(22) - (10)]^2}{12.852} \\
 &= \frac{20 [12]^2}{12.852} \\
 &= 3,22 \text{ (tidak berpengaruh nyata karena nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$

Tabel :Data Hubungan Antara Tingat Kemiskinan dengan Konsumsi Energi di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Tingkat Kemiskinan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tidak Miskin	17	10	27
Miskin	1	2	3
Total	18	12	30

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{30 [(17 \times 2 - 1 \times 10) - \frac{1}{2} (30)]^2}{27 \times 3 \times 18 \times 12} \\
 &= \frac{30 [(24) - (15)]^2}{17.496} \\
 &= \frac{30 [9]^2}{17.496} \\
 &= 0,13 \text{ (tidak berpengaruh nyata karena nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$

Tabel :DataHubungan Antara Tingat Kemiskinan dengan Konsumsi Protein di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Tingkat Kemiskinan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tidak Miskin	10	7	17
Miskin	0	3	3
Total	10	10	20

$$X^2 = \frac{20 [(10 \times 3 - 0 \times 7) - \frac{1}{2} (20)]^2}{17 \times 3 \times 10 \times 10}$$

$$= \frac{20 [(22) - (10)]^2}{51.000}$$

$$= \frac{20 [12]^2}{12.852}$$

$$= 4,22 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai H2 hitung > nilai Tabel chi square Untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Tabel :DataHubungan Antara Tingat Kemiskinan dengan Konsumsi Protein di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Tingkat Kemiskinan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tidak Miskin	16	11	27
Miskin	0	3	3
Total	16	14	30

$$X^2 = \frac{30 [(16 \times 3 - 0 \times 10) - \frac{1}{2} (30)]^2}{27 \times 3 \times 16 \times 14}$$

$$= \frac{30 [(48) - (15)]^2}{18.144}$$

$$= \frac{30 [33]^2}{18.144}$$

$$= 3,85 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{ nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Lampiran 23. Hasil Analisis Statistik Chi Square uji Kontingensi Dua Arah Antara Angka Jam Kerja Dengan Tingkat Konsumsi Pangan Masyarakat di Desa Pammusureng dan Kelurahan Bukaka, Kabupaten Bone

Tabel :Data Hubungan Antara Jumlah Jam Kerja dengan Konsumsi Energi di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Jam Kerja	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
≥ 15 jam	13	5	18
< 15 jam	1	1	2
Total	14	6	20

$$X^2 = \frac{20 [(13 \times 1 - 1 \times 5) - \frac{1}{2} (20)]^2}{18 \times 2 \times 14 \times 4}$$

$$= \frac{20 [(8) - (10)]^2}{3024}$$

$$= \frac{20 [4]^2}{3024}$$

$$= 0,026 \text{ (tidak berpengaruh nyata karena nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Tabel :Data Hubungan Antara Jumlah Jam Kerja dengan Konsumsi Energi di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Jam Kerja	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
≥ 15 jam	17	10	27
< 15 jam	1	2	3
Total	18	12	30

$$X^2 = \frac{30 [(17 \times 2 - 1 \times 10) - \frac{1}{2} (30)]^2}{27 \times 3 \times 18 \times 12}$$

$$= \frac{30 [(24) - (15)]^2}{17.496}$$

$$= \frac{30 [9]^2}{12.496}$$

$$= 4,13 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{ nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Tabel :DataHubungan Antara Jumlah Jam Kerja dengan Konsumsi Protein di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Jam Kerja	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
≥ 15 jam	10	8	18
< 15 jam	0	2	2
Total	10	10	20

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{20 [(10 \times 2 - 0 \times 8) - \frac{1}{2} (10)]^2}{18 \times 2 \times 10 \times 10} \\
 &= \frac{20 [(20) - (10)]^2}{3.600} \\
 &= \frac{20 [15]^2}{3.600} \\
 &= 3,92 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai } H_2 \text{ hitung } > \text{ nilai Tabel chi square} \\
 &\quad \text{Untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$

Tabel :DataHubungan Antara Jumlah Jam Kerja dengan Konsumsi Protein di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Jam Kerja	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
≥ 15 Jam	15	12	27
< 15 jam	1	2	3
Total	16	14	30

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{30 [(15 \times 2 - 1 \times 12) - \frac{1}{2} (30)]^2}{27 \times 3 \times 16 \times 14} \\
 &= \frac{30 [(3) - (15)]^2}{18.144} \\
 &= \frac{30 [12]^2}{18.144} \\
 &= 1,85 \text{ ( tidak berpengaruh nyata karena nilai hitung } X^2 < \text{ nilai Tabel chi} \\
 &\quad \text{square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$

Lampiran 24. Hasil Analisis Statistik Chi Square uji Kontingensi Dua Arah Antara Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Konsumsi Pangan Masyarakat di Desa Pammusureng dan Kelurahan Bukaka, Kabupaten Bone

Tabel :Data Hubungan Antara Tkt. Pendidikan dengan Konsumsi Energi di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Tingkat Pendidikan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tamat Pen. Dsr	12	1	13
Tidak Tamat	2	5	7
Total	14	6	20

$$X^2 = \frac{20 [(12 \times 5 - 2 \times 1) - \frac{1}{2} (20)]^2}{13 \times 7 \times 14 \times 6}$$

$$= \frac{20 [(48) - (10)]^2}{7644}$$

$$= \frac{20 [48]^2}{7644}$$

$$= 6,028 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{Nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Tabel :Data Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Konsumsi Energi di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Tingkat Pendidikan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tamat SD	16	5	21
Tidak Tamat	2	7	9
Total	18	12	30

$$X^2 = \frac{30 [(16 \times 7 - 2 \times 5) - \frac{1}{2} (30)]^2}{21 \times 9 \times 18 \times 12}$$

$$= \frac{30 [(87) - (15)]^2}{40.824}$$

$$= \frac{30 [87]^2}{40.824}$$

$$= 5,56 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Tabel :DataHubungan Antara Tkt. Pendidikan dengan Konsumsi Protein di  
Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Tingkat Pendidikan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tamat SD	9	4	13
Tidak Tamat	1	6	7
Total	10	10	20

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{20 [(9 \times 6 - 1 \times 4) - \frac{1}{2} (10)]^2}{13 \times 7 \times 10 \times 10} \\
 &= \frac{20 [(50) - (10)]^2}{9.100} \\
 &= \frac{20 [40]^2}{9.100} \\
 &= 3,856 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai } X^2 \text{ hitung} > \text{ nilai Tabel chi square} \\
 &\quad \text{Untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$

Tabel :DataHubungan Antara Tkt. Pendidikan dengan Konsumsi Protein di  
Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Tingkat Pendidikan	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tamat SD	15	6	21
Tidak Tamat	1	8	9
Total	16	14	30

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{30 [(15 \times 8 - 1 \times 6) - \frac{1}{2} (30)]^2}{21 \times 9 \times 16 \times 14} \\
 &= \frac{30 [(114) - (15)]^2}{42.336} \\
 &= \frac{30 [99]^2}{42.336} \\
 &= 6,945 \text{ (berpengaruh sangat nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{ nilai Tabel chi} \\
 &\quad \text{square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$



Lampiran 25. Hasil Analisis Statistik Chi Square uji Kontingensi Dua Arah Antara Tingkat Buta Huruf Dengan Tingkat Konsumsi Pangan Masyarakat di Desa Pammusureng dan Kelurahan Bukaka, Kabupaten Bone

Tabel :Data Hubungan Antara Tkt. Buta Huruf dengan Konsumsi Energi di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Pendidikan IRT	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tdk Buta Hrf	13	0	13
Buta Huruf	1	6	7
Total	14	6	20

$$X^2 = \frac{20 [(13 \times 6 - 0 \times 1) - \frac{1}{2} (20)]^2}{13 \times 7 \times 14 \times 6}$$

$$= \frac{20 [(78) - (10)]^2}{7644}$$

$$= \frac{20 [68]^2}{7644}$$

$$= 12,098 \text{ (berpengaruh sangat nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{Nilai Tabel chi square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Tabel :Data Hubungan Antara Tingkat Buta Huruf dengan Konsumsi Energi di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Pendidikan IRT	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tdk. Buta Hrf	18	6	24
Buta Huruf	0	6	6
Total	18	12	30

$$X^2 = \frac{30 [(18 \times 6 - 6 \times 0) - \frac{1}{2} (30)]^2}{24 \times 6 \times 18 \times 12}$$

$$= \frac{30 [(108) - (15)]^2}{31.104}$$

$$= \frac{30 [93]^2}{31.104}$$

$$= 8,34 \text{ (berpengaruh sangat nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{nilai Tabel chi Square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)$$

Tabel :DataHubungan Antara Tkt. Buta Huruf dengan Konsumsi Protein di Desa Pammusureng, Kecamatan Bonto Cani

Pendidikan IRT	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tdk. Buta Hrf	9	4	13
Buta Huruf	1	6	7
Total	10	10	20

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{20 [(9 \times 6 - 1 \times 4) - \frac{1}{2} (10)]^2}{13 \times 7 \times 10 \times 10} \\
 &= \frac{20 [(50) - (10)]^2}{9.100} \\
 &= \frac{20 [40]^2}{9.100} \\
 &= 3,516 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai } X^2 \text{ hitung } > \text{ nilai Tabel chi square} \\
 &\quad \text{Untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$

Tabel :DataHubungan Antara Tkt. Buta Huruf dengan Konsumsi Protein di Kelurahan Bukaka, Kecamatan Tanete Riattang

Pendidikan IRT	Tingkat Konsumsi Energi		Total
	Baik	Tidak Baik	
Tdk. Buta Hrf	16	8	24
Buta Huruf	0	6	6
Total	16	14	30

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{30 [(16 \times 6 - 0 \times 8) - \frac{1}{2} (30)]^2}{24 \times 6 \times 16 \times 14} \\
 &= \frac{30 [(96) - (15)]^2}{32.256} \\
 &= \frac{30 [81]^2}{32.256} \\
 &= 6,10 \text{ (berpengaruh nyata karena nilai hitung } X^2 > \text{ nilai Tabel chi} \\
 &\quad \text{square untuk } X^2 (0,05) = 3,84 \text{ dan } X^2 (0,01) = 6,63)
 \end{aligned}$$